



Kurikulum

Kursus Tabligh Muhammadiyah



Disusun oleh:
MAJELIS TABLIGH PWM DIY
PERIODE 2022 - 2027



Kurikulum

Kursus Tabligh Muhammadiyah



Disusun oleh:
MAJELIS TABLIGH PWM DIY
PERIODE 2022 - 2027

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kurikulum Kursus Tabligh Muhammadiyah D.I. Yogyakarta ini dapat tersusun dan disajikan sebagai pedoman bagi seluruh jajaran Majelis Tabligh dalam upaya memperkuat dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan utama para mubaligh yang mengajarkan Islam dengan penuh hikmah, kelembutan, dan keteguhan.

Kurikulum ini hadir sebagai respon atas kebutuhan mendesak dakwah di tengah dinamika sosial-keagamaan masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital. Potensi dakwah yang sangat besar di negeri ini harus diimbangi dengan kualitas mubaligh yang berkompeten, berakhlak mulia, dan mampu menghadirkan Islam yang rahmatan lil 'alamin. Melalui kursus tabligh ini, para mubaligh tidak hanya dibekali ilmu agama, tetapi juga keterampilan komunikasi, literasi digital, serta kepekaan sosial agar mampu menyampaikan pesan dakwah secara dialogis, sejuk, dan kontekstual.

Kami meyakini bahwa dakwah Muhammadiyah adalah gerakan pencerahan yang bertumpu pada manhaj tarjih, yang berorientasi pada kemaslahatan umat sekaligus pembaruan sosial. Oleh karena itu, kurikulum ini tidak hanya berfungsi

sebagai modul pelatihan, melainkan juga sebagai kerangka konsolidasi organisasi dakwah agar lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Dengan sistem penjenjangan mulai dari tingkat cabang hingga wilayah, diharapkan kader mubaligh Muhammadiyah akan semakin terarah dalam menjalankan peran strategisnya di tengah masyarakat.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga panduan ini menjadi amal shalih, menguatkan ruh keberagamaan umat, dan melahirkan mubaligh Muhammadiyah yang berkemajuan, berilmu, beretos, komunikatif, serta siap menjadi garda terdepan dalam gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Yogyakarta, 14 September 2025

Ketua Majelis Tabligh PWM DIY

Miftahulhaq, S.H.I., M.S.I.

Tim Penyusun:

- ❖ Miftahulhaq, S.H.I., M.S.I.
(Ketua Majelis Tabligh PWM DIY)
- ❖ Rofiul Wahyudi, S.E.I., M.E.I.
(Koordinator Divisi Pembinaan dan Kaderisasi Mubaligh)
- ❖ Yazida Ichsan, S.Pd.I., M.Pd.
(Divisi Pembinaan dan Kaderisasi Mubaligh)

Kontributor:

1. Yayat Hidayat, M.Ag. (Divisi Pembinaan dan Kaderisasi Mubaligh)
2. Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A. (Divisi Pembinaan dan Kaderisasi Mubaligh)
3. Fatkhurrahim, S.Th.I., M.Pd. (Divisi Pembinaan dan Kaderisasi Mubaligh)
4. Eko Sumardianto, B.A., S.Ag (KMM DIY)
5. Juwanti, M.Pd (PWNA DIY)
6. Amrullah, S.E.I., M.A. (PWPM DIY)
7. Hafidz Nawaf Fauzil Adhim, S.Pd. (MT PDM KOTA YK)
8. Suryani, S.Pd (MTK PDA KO TA YK)
9. Qolbiyati Muthmainah, S.T., M.M. (PWNA DIY)
10. Iqbal Tawakal Husein, S.Pd. (DPD IMM DIY)
11. Arief Rachman Anzaruddin, S.Pd. (MT PDM Bantul)

12. R. Joko Winarno, S.Kom (MT PDM Bantul/KMM DIY)
13. Wiyana, S.Pd.I (Majelis Tabligh & KMM PDM Gunungkidul)
14. Laili Isna Fatkhurrahmah, S.Pd. (PWNA)
15. Yuliyanto, S.Pd. (MT PDM Sleman)
16. Dwi Susilawati, M.Pd (PWA DIY)
17. Sarju, Ama.Ag. (Kwarwil. HW. DIY, bidang dakwah)

KURIKULUM KURSUS TABLIGH MUHAMMADIYAH D.I. YOGYAKARTA

A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam modern memiliki misi utama dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang terus relevan sepanjang zaman. Namun, dinamika sosial-keagamaan di Indonesia menghadirkan tantangan baru yang menuntut konsolidasi dakwah yang lebih kuat dan terarah. Dengan komposisi penduduk Muslim sekitar 87% dari total populasi Indonesia (lebih dari 230 juta jiwa), potensi dakwah sangat besar, tetapi kualitas pemahaman dan pengamalan agama umat masih beragam, dipengaruhi faktor sosial, ekonomi, dan budaya. Kondisi ini menegaskan kebutuhan akan mubaligh yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mampu membaca realitas masyarakat dengan pendekatan yang tepat.

Di era digital, generasi muda, khususnya Generasi Z menjadi segmen strategis sekaligus menantang. Survei menunjukkan mayoritas Gen Z Indonesia masih menempatkan agama sebagai bagian penting dalam kehidupan, namun cara mereka memahami dan mempraktikkan agama dipengaruhi oleh budaya digital yang cepat, kritis, dan cenderung

individualistik. Informasi keagamaan mudah diakses, tetapi tidak selalu otoritatif, sehingga rawan menimbulkan kesalahpahaman dan ekstremisme. Dalam konteks ini, mubaligh dituntut memiliki keterampilan komunikasi yang dialogis, menguasai literasi digital, serta mampu menyajikan dakwah yang relevan, sejuk, dan membumi.

Selain itu, data lapangan menunjukkan masih adanya tantangan berupa melemahnya semangat beragama di sebagian kalangan, munculnya kecenderungan intoleransi, serta menguatnya hedonisme dan materialisme. Hal ini berpotensi menggerus ruh keberagamaan yang sejatinya menjadi fondasi kehidupan umat. Di sinilah pentingnya dakwah yang mampu menghidupkan spiritualitas, memperkuat akidah, sekaligus memandu umat untuk berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat.

Bagi Muhammadiyah, dakwah bukan hanya penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga gerakan pembaruan sosial. Dengan jaringan pendidikan, kesehatan, dan pelayanan masyarakat yang luas, Muhammadiyah memiliki modal besar untuk menjadikan dakwah sebagai sarana transformasi sosial. Namun, agar peran ini optimal, diperlukan konsolidasi organisasi dakwah: sistem kaderisasi mubaligh yang sistematis, kurikulum pelatihan yang terstruktur, serta mekanisme evaluasi yang berkesinambungan. Hal ini penting agar pesan dakwah yang berlandaskan manhaj tarjih dan berorientasi pada kemaslahatan dapat tersebar luas dan diterima masyarakat dengan baik.

Panduan kurikulum Kursus Tabligh Muhammadiyah ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan strategis gerakan dakwah. Kurikulum ini dirancang untuk memperkuat kapasitas mubaligh dalam empat aspek utama: (1) penguasaan landasan filosofis dakwah Muhammadiyah; (2) internalisasi etos dan akhlak mubaligh; (3) keterampilan komunikasi dan pemanfaatan media digital; serta (4) kemampuan merespons isu-isu kontemporer secara kontekstual. Melalui kursus ini, diharapkan lahir mubaligh yang berilmu, beretos, dan komunikatif, yang siap menguatkan ruh keberagamaan umat, merangkul Generasi Z, dan memperkokoh konsolidasi organisasi dakwah Muhammadiyah sebagai gerakan Islam amar ma'ruf nahi munkar.

B. TUJUAN PROGRAM

Program Kursus Tabligh Muhammadiyah ini bertujuan untuk:

1. Membekali mubaligh dengan dasar keislaman dan filosofis dakwah Muhammadiyah
2. Menumbuhkan etos dan kompetensi Mubaligh Muhammadiyah
3. Melatih keterampilan komunikasi dakwah bagi Mubaligh Muhammadiyah
4. Membekali wawasan isu-isu kontemporer bagi Mubaligh Muhammadiyah
5. Menyiapkan mubaligh Muhammadiyah untuk praktik secara langsung di Masyarakat.

C. SASARAN PROGRAM

Sasaran program ini adalah kader Muhammadiyah yang bersedia menjadi Mubaligh dan/atau anggota Korps Mubaligh Muhammadiyah.

D. JENJANG DAN PENANGGUNG JAWAB PROGRAM

Program Kursus Tabligh ini terdiri dari beberapa penjenjangan dengan penanggungjawab pelaksanaan masing-masing. Adapun penjenjangan tersebut sebagai berikut:

1. Kursus Tabligh Muhammadiyah Satu (KTM I) diselenggarakan oleh Majelis Tabligh Tingkat Cabang
2. Kursus Tabligh Muhammadiyah Dua (KTM II) diselenggarakan oleh Majelis Tabligh Tingkat Daerah
3. Kursus Tabligh Muhammadiyah Tiga (KTM III) diselenggarakan oleh Majelis Tabligh Tingkat Wilayah

E. STRUKTUR KURIKULUM

1. Kursus Tabligh Muhammadiyah Pertama (STM I)

a. Syarat Peserta

- 1) Dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik
- 2) Anggota Muhammadiyah yang siap menjadi Mubaligh
- 3) Utusan PRM atau Ortom Tingkat Cabang

b. Profil Lulusan

Profil lulusan Kursus Tabligh Muhammadiyah Satu (KTM I) adalah kader mubaligh yang memahami konsep dakwah amar ma'ruf nahi munkar perspektif Muhammadiyah, berakhlak mulia, menguasai komunikasi dan public speaking, responsif terhadap isu-isu kekinian, serta terampil dalam menghafal beberapa teks muqoddimah, ayat dan hadits pilihan, serta doa-doa pilihan.

c. Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti Kursus Tabligh Muhammadiyah Satu (KTM I), setiap lulusan diharapkan dapat:

- | | |
|-------------|--|
| Sikap | 1) Memiliki akhlakul karimah dan peran mubaligh Muhammadiyah |
| Pengetahuan | 2) Memahami konsep dasar dakwah, amar ma'ruf nahi munkar yang dipahami oleh Muhammadiyah |
| | 3) Mengetahui isu-isu kekinian (digital, radikalisme, pluralism, liberalisme, salafi, dan lain-lain) |

- Keterampilan
- 4) Menguasai pola komunikasi dakwah & public speaking dalam kegiatan tabligh
 - 5) Memiliki hafalan berbagai muqoddimah, ayat dan pilihan, serta doa-doa pilihan

d. Materi Pelatihan

Materi Utama: Materi pokok yang harus ada dalam Kursus Tabligh Muhammadiyah

- 1) Faham Agama Menurut Muhammadiyah, dengan kisi-kisi:
 - a) Pengertian Agama Islam
 - b) Sumber Ajaran Islam
 - c) Pokok-pokok Ajaran Islam dan keterkaitannya
- 2) Konsep Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Muhammadiyah, dengan kisi-kisi:
 - a) Pengertian Dakwah
 - b) Konsep Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
 - c) Pelaksanaan Dakwah AMNM dalam Muhammadiyah
- 3) Akhlak Mubaligh Muhammadiyah, dengan kisi-kisi:
 - a) Mubaligh Muhammadiyah
 - b) Akhlak Mubaligh Muhammadiyah
 - c) Peran Mubaligh Muhammadiyah

- 4) Teknik Komunikasi dan Public Speaking, dengan kisi-kisi:
 - a) Komunikasi Tabligh/Ceramah
 - b) Hal-hal yang pokok dalam public Speaking
 - c) Contoh Praktik
- 5) Isu-Isu Dakwah Islam Kontemporer, dengan kisi-kisi:
 - a) Isu-isu kekinian dalam kegiatan dakwah: SIPILIS, Salafy, Radikalisme, dan Moderasi Beragama
 - b) Dunia Digital sebagai Tantangan Dakwah
- 6) Praktik Hafalan Muqoddimah, Ayat dan Hadis Pilihan, dan Doa-doa
 - a) Contoh Muqoddimah dan cara Aplikasinya
 - b) Ayat dan Hadis Pilihan
 - c) Doa-doa Pilihan (Pernikahan, Walimatul Ursy, Kematian, Aqiqah, jenguk orang sakit, dan lain-lain sesuai momen)

Materi Pendukung: Materi yang diadakan berdasarkan kebutuhan yang didasarkan pada pilihan model pelaksanaan.

- 1) Orientasi dan Kontrak Belajar
- 2) Kajian Ayat Al-Qur'an
- 3) Pembinaan Ibadah
- 4) Outbond

e. Matrik Kurikulum

No.	Kompetensi Lulusan	Materi	JP
1	Memahami konsep dasar dakwah, amar ma'ruf nahi munkar yang dipahami oleh Muhammadiyah	1. Faham Agama Menurut Muhammadiyah	2 JP (2x45 Menit)
		2. Konsep Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Muhammadiyah	2 JP
2	Memiliki akhlakul karimah dan peran mubaligh Muhammadiyah	3. Akhlak Mubaligh Muhammadiyah	2 JP
3	Menguasai pola komunikasi dakwah & public speaking dalam kegiatan tabligh	4. Teknik Komunikasi dan Public speaking	2 JP

4	Mengetahui isu-isu kekinian (digital, radikalisme, pluralism, liberalisme, salafi, dan lain-lain)	5. Isu-Isu Dakwah Islam Kontemporer	2 JP
5	Memiliki hafalan berbagai muqoddimah, ayat dan pilihan, serta doa-doa pilihan	6. Hafalan Muqoddimah, Ayat dan Hadis Pilihan, serta Doa Pilihan	2 JP

f. Sumber, Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Sumber Belajar

- 1) Modul
- 2) Manhaj Gerakan Muhammadiyah: Ideologi, Khittah, dan Langkah (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)
- 3) Ideologi dan Strategi Muhammadiyah (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)
- 4) Tuntunan Tabligh (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)

Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah; penyampaian materi oleh narasumber
- 2) Diskusi; dialog terstruktur antar peserta yang dipandu oleh fasilitator
- 3) Praktik; unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta

Metode Evaluasi

- 1) Pre-test dan post-test
- 2) Observasi
- 3) Refleksi
- 4) Rencana Tindak Lanjut; Lulusan KTM 1 diwajibkan aktif di KMM Cabang

g. Waktu Pelaksanaan

Kursus Tabligh Muhammadiyah Satu (KTM I) dilaksanakan selama 2 (dua) hari, dengan contoh jadwal terlampir.

h. Penyelenggara Program

Pelaksana program Kursus Tabligh Satu (KTM I) adalah Majelis Tabligh Tingkat Cabang.

2. Kursus Tabligh Muhammadiyah Dua (KTM II)

a. Syarat Peserta

- 1) Pernah Mengikuti Kursus Tabligh Satu (KTM I) atau anggota KMM/KMA/KMMM
- 2) Utusan PCM atau Ortom Tingkat Daerah

b. Profil Lulusan

Profil lulusan Kursus Tabligh Muhammadiyah Dua (KTM II) adalah kader mubaligh yang mampu mengkaji dakwah dalam perspektif manhaj tarjih Muhammadiyah, menerapkan kompetensi mubaligh, mengembangkan tipologi metode pengembangan tabligh, menganalisis isu-isu kekinian, menyusun materi dakwah melalui berbagai media dalam perspektif Muhammadiyah.

c. Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti Kursus Tabligh Muhammadiyah Dua (KTM II), setiap lulusan diharapkan dapat:

- | | |
|--------------|--|
| Sikap | 1) Menerapkan Kompetensi Mubaligh Muhammadiyah |
| Pengetahuan | 1) Mengkaji konsep dakwah dalam perspektif manhaj tarjih Muhammadiyah
2) Menganalisa isu-isu kekinian (digital, radikalisme, pluralism, liberalisme, salafi, dan lain-lain) |
| Keterampilan | 1) Mengembangkan Tipologi Metode Pengembangan Tabligh
2) Menyusun materi dakwah berupa Khutbah Jum'at, materi ceramah/ kultum, dan konten digital perspektif Muhammadiyah |

d. Materi Pelatihan

Materi Utama: Materi pokok yang harus ada dalam Kursus Tabligh Muhammadiyah

- 1) Manhaj Tarjih Muhammadiyah, dengan kisi-kisi:
 - a) Pengertian Manhaj Tarjih
 - b) Pokok-pokok Manhaj Tarjih
 - c) Perbedaan Manhaj Tarjih dan Madzhab Fikih
- 2) Penerapan Manhaj Tarjih dalam Kegiatan Tabligh, dengan kisi-kisi:
 - a) Pentingnya Manhaj Tarjih bagi Mubaligh
 - b) Cara Memahami Manhaj Tarjih
 - c) Aplikasi Manhaj Tarjih dalam kegiatan Tabligh
- 3) Kompetensi Mubaligh Muhammadiyah, dengan kisi-kisi:
 - a) Kompetensi Profesional
 - b) Kompetensi Karakter
 - c) Kompetensi Sosial
- 4) Tipologi Metode Pengembangan Tabligh, dengan kisi-kisi:
 - a) Urgensi Memahami Tipologi Tabligh
 - b) Macam-macam Tipologi Pengembangan Tabligh
 - c) Praktik Cara Memilih Metode Pengembangan Tabligh

- 5) Muhammadiyah di Tengah Isu-Isu Dakwah Islam Kontemporer, dengan kisi-kisi:
 - a) Identifikasi Ciri Isu-isu Dakwah Islam Kontemporer
 - b) Sikap Muhammadiyah terhadap Isu-isu Dakwah Islam Kontemporer
 - c) Sikap Mubaligh Muhammadiyah terhadap Isu-isu Dakwah Islam Kontemporer
- 6) Praktik Pembuatan Konten Dakwah Melalui Media Sosial dan Website, dengan kisi-kisi:
 - a) Urgensi Dakwah Media
 - b) Teknik Pembuatan Konten Dakwah Non Media Sosial
 - c) Teknik Pembuatan Konten Dakwah Media Sosial

Materi Pendukung: Materi yang diadakan berdasarkan kebutuhan yang didasarkan pada pilihan model pelaksanaan.

- 1) Orientasi dan Kontrak Belajar
- 2) Kajian Ayat Al-Qur'an
- 3) Pembinaan Ibadah
- 4) Outbond

e. Matrik Kurikulum

No	Kompetensi Lulusan	Materi	JP
1	Mengkaji konsep dakwah dalam perspektif manhaj tarjih Muhammadiyah	1. Manhaj Tarjih Muhammadiyah	2 JP (2x45 Menit)
		2. Penerapan Manhaj Tarjih dalam Kegiatan Tabligh	2 JP
2	Menerapkan Kompetensi Mubaligh Muhammadiyah	3. Kompetensi Mubaligh Muhammadiyah	2 JP
3	Mengembangkan Tipologi Metode Pengembangan Tabligh	4. Tipologi Metode Pengembangan Tabligh	2 JP
4	Menganalisa isu-isu kekinian (digital, radikalisme, pluralism, liberalisme, salafi, dan lain-lain)	5. Muhammadiyah di Tengah Isu-Isu Dakwah Islam Kontemporer	2 JP

5	Menyusun materi dakwah berupa Khutbah Jum'at, materi ceramah/ kultum, dan konten digital perspektif Muhammadiyah	6. Praktik Pembuatan Konten Dakwah Digital	2 JP
---	--	--	------

f. Sumber, Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Sumber Pembelajaran

- 1) Modul
- 2) Manhaj Tarjih Muhammadiyah
- 3) Himpunan Putusan Tarjih 3 (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)
- 4) Tuntunan Tabligh (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)

Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah; penyampaian materi oleh narasumber
- 2) Diskusi; dialog terstruktur antar peserta yang dipandu oleh fasilitator
- 3) Praktik; unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta

Metode Evaluasi

- 1) Pre-test dan post-test
- 2) Observasi
- 3) Refleksi
- 4) Rencana Tindak Lanjut

g. Waktu Pelaksanaan

Kursus Tabligh Muhammadiyah Dua (KTM II) dilaksanakan selama 2 hari, dengan contoh jadwal terlampir.

h. Penyelenggara Program

Pelaksana program Kursus Tabligh Muhammadiyah Dua (KTM II) adalah MT Tingkat Daerah.

3. Kursus Tabligh Muhammadiyah Tiga (KTM III)

a. Syarat Peserta

- 1) Pernah Mengikuti Kursus Tabligh Muhammadiyah Dua (KTM II) atau Anggota KMM/KMA/KMMM Wilayah dan Daerah
- 2) Utusan MT PDM atau Ortom Tingkat Wilayah

b. Profil Lulusan

Profil lulusan Kursus Tabligh Muhammadiyah Tiga (KTM III) adalah kader mubaligh yang mampu mengintegrasikan prinsip dakwah dalam program tabligh, menggerakkan korps mubaligh, menyusun strategi komunikasi untuk berbagai audiens dan konteks tabligh, merancang respons dakwah yang kontekstual, dan melakukan perencanaan dakwah yang tersistematis dan terbimbing.

c. Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti Kursus Tabligh Muhammadiyah Tingkat kedua, setiap lulusan diharapkan dapat:

- | | |
|--------------|--|
| Sikap | 1) Menggerakkan Korps Mubaligh Muhammadiyah |
| Pengetahuan | 2) Mengintegrasikan prinsip dakwah dalam perencanaan program tabligh berkemajuan |
| | 3) Merancang respons dakwah kontekstual yang solutif dalam perspektif Muhammadiyah |
| Keterampilan | 1) Menyusun strategi komunikasi untuk berbagai audiens dan konteks tabligh |
| | 2) Menerapkan perencanaan dakwah di lapangan dengan sistem evaluasi dan pembimbingan |

d. Materi Pelatihan

Materi Utama: Materi pokok yang harus ada dalam Kursus Tabligh Muhammadiyah

- 1) Risalah Islam Berkemajuan, dengan kisi-kisi:
 - a) Konsep RIB
 - b) RIB dan Ideologi Muhammadiyah
 - c) RIB dalam Ideologi Dakwah Kontemporer

- 2) Penerapan Risalah Islam Berkemajuan dalam Konteks Tabligh; dengan kisi-kisi:
 - a) Cara Memahami RIB
 - b) RIB dalam Kegiatan Tabligh
 - c) RIB dan Peran Mubaligh Muhammadiyah
- 3) Manajemen Korps Mubaligh Muhammadiyah, dengan kisi-kisi:
 - a) Urgensi Korps Mubaligh Muhammadiyah
 - b) Persyaratan Korps Mubaligh Muhammadiyah
 - c) Pengelolaan Organisasi Korps Mubaligh Muhammadiyah
- 4) Jaringan dan Komunikasi Dakwah, dengan kisi-kisi:
 - a) Urgensi Jaringan dan Komunikasi Dakwah
 - b) Strategi Membangun Jaringan dan Komunikasi Dakwah
 - c) Peningkatan Kapasitas Mubaligh melalui Jaringan dan Komunika Dakwah
- 5) Strategi Tabligh di Tengah Isu-Isu Dakwah Islam Kontemporer, dengan kisi-kisi:
 - a) Tanggungjawab Tabligh Muhammadiyah terhadap Isu-isu Dakwah Islam Kontemporer
 - b) Strategi Tabligh Muhammadiyah Menjawab Isu-Isu Dakwah Islam Kontemporer
 - c) Peran Mubaligh dalam Menjelaskan Isu-isu Dakwah Kontemporer

- 6) Perencanaan program dakwah di Persyarikatan Muhammadiyah, dengan kisi-kisi:
 - a) Teknik Perencanaan Dakwah
 - b) Teknik Penyusunan Peta Dakwah
 - c) Teknik Implementasi dan Evaluasi Dakwah

Materi Pendukung: Materi yang diadakan berdasarkan kebutuhan yang didasarkan pada pilihan model pelaksanaan.

- 1) Orientasi dan Kontrak Belajar
- 2) Kajian Ayat Al-Qur'an
- 3) Pembinaan Ibadah
- 4) Outbond

e. **Matrik Kurikulum**

No	Kompetensi Lulusan	Materi	JP
1	Mengintegrasikan prinsip dakwah dalam perencanaan program tabligh berkemajuan	1. Risalah Islam Berkemajuan	2 JP (2x45 Menit)
		2. Penerapan Risalah Islam Berkemajuan dalam Konteks Tabligh	2 JP

2	Menggerakkan Korps Mubaligh Muhammadiyah	3. Manajemen Korps Mubaligh Muhammadiyah	2 JP
3	Menyusun strategi komunikasi untuk berbagai audiens dan konteks tabligh	4. Jaringan dan Komunikasi Dakwah	2 JP
4	Merancang respons dakwah kontekstual yang solutif dalam perspektif Muhammadiyah	5. Strategi Tabligh di Tengah Isu-Isu Dakwah Islam Kontemporer	2 JP
5	Menerapkan perencanaan dakwah di lapangan dengan sistem evaluasi dan pembimbingan	6. Perencanaan program dakwah di Persyarikatan Muhammadiyah	2 JP

f. Sumber, Metode, dan Evaluasi Pembelajaran

Sumber Pembelajaran

- 1) Modul
- 2) Manhaj Tarjih Muhammadiyah
- 3) Himpunan Putusan Tarjih 3 (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)
- 4) Tuntunan Tabligh (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)

Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah; penyampaian materi oleh narasumber
- 2) Diskusi; dialog terstruktur antar peserta yang dipandu oleh fasilitator
- 3) Praktik; unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta

Metode Evaluasi

- 1) Pre-test dan post-test
- 2) Observasi
- 3) Refleksi
- 4) Rencana Tindak Lanjut

g. Waktu Pelaksanaan

Kursus Tabligh Muhammadiyah Tiga (KTM III) dilaksanakan selama 2 hari, dengan contoh jadwal terlampir.

h. Penyelenggara Program

Pelaksana program Kursus Tabligh Muhammadiyah Tiga (KTM III) adalah MT Tingkat Wilayah.

F. PRINSIP PELAKSANAAN DAN PEMBIAYAAN

Program ini dilaksanakan dengan prinsip efektifitas dan efisiensi yang didasarkan pada kemampuan masing-masing penyelenggara. Adapun pembiayaan kegiatan bisa dilakukan dengan cara kerjasama pihak ketiga (misal: AUM Sekolah/ PTMA/Masjid) atau secara mandiri oleh peserta melalui mekanisme infak kepesertaan.

G. PENUTUP

Panduan ini merupakan acuan kurikulum pelaksanaan Kursus Tabligh Muhammadiyah dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Melalui kursus ini diharapkan dapat menjadikan mubaligh yang berwawasan luas, komunikatif, dan siap berdakwah sesuai manhaj Muhammadiyah. Kritik dan saran setelah implemenatsi kurikulum ini sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Lampiran

1. Contoh Jadwal Kursus Tabligh Muhammadiyah Pertama (Alterenatif 1).

Waktu	Kegiatan	PJ
Hari Pertama		
12.00 – 13.00	Registrasi	Panitia
13.00 – 14.00	Pembukaan, Orientasi, Pre Test	Panitia, Fasilitator
14.00 – 15.30	Materi 1	Fasilitator
15.30 – 16.00	Break	
16.00 – 17.30	Materi 2	Fasilitator
18.00 – 19.30	Istirahat, Sholat Magrib, Kultum, Sholat Isya, Makan Malam	
19.30 – 21.00	Materi 3	Fasilitator
21.00 – 22.30	Materi 4	Fasilitator
22.30 – 22.45	Refleksi Ayat	Fasilitator
22.45 – 03.00	Istirahat	
Hari Kedua		
03.00 – 05.00	Sholat Tahajud, Kajian Ayat, Sholat Subuh, Kultum	Fasilitator

05.00 – 06.30	Outbond	Fasilitator
06.30 – 07.30	Bersih Diri	
07.30 – 09.00	Materi 4	Fasilitator
09.00 – 10.30	Materi 5	Fasilitator
10.30 – 11.30	RTL, Post Test	Fasilitator
11.30 – 12.00	Penutupan	Panitia
12.00 - ...	Sholat, Makan Siang, Pulang	

2. **Contoh Jadwal Kursus Tabligh Muhammadiyah Pertama (Alterenatif 2)**

Waktu	Kegiatan	PJ
Hari Pertama		
07.30 – 08.00	Registrasi	Panitia
08.00 – 09.00	Pembukaan	Panitia
09.00 – 10.00	Orientasi, Pre Test	Fasilitator
10.00 – 11.30	Materi 1	Fasilitator
11.30 – 13.00	Istirahat, Sholat Dhuhur, Kultum Tadarus, Makan	
13.00 – 14.30	Materi 2	Fasilitator
14.30 – 15.00	Break	
15.00 – 16.30	Materi 3	Fasilitator
16.30 – 17.00	Refleksi Ayat	Fasilitator

17.00 - ...	Pulang	
Hari Kedua		
07.30 – 08.00	Registrasi	Panitia
08.00 – 09.30	Materi 4	Fasilitator
09.00 – 11.30	Materi 5	Fasilitator
11.30 – 13.00	Istirahat, Sholat Dhuhur, Kultum Tadarus, Makan	
13.00 – 14.30	Materi 6	Fasilitator
14.30 – 15.00	Break	
15.00 – 16.30	RTL, Post Test	Fasilitator
16.30 – 17.00	Penutupan	Fasilitator
17.00 - ...	Pulang	

3. Kegiatan Pengayaan dan Penguatan Alumni/Anggota KMM

a. Refreshing Mubaligh Muhammadiyah

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala (misal: 3 bulan sekali) dengan cara mengundang seluruh anggota Korps Mubaligh Muhammadiyah untuk mendapatkan pengayaan informasi dan penguatan materi dakwah yang dilakukan secara terukur dan terencana dengan tema yang disesuaikan kebutuhan para mubaligh dan perkembangan Masyarakat. Kegiatan ini dikoordinir oleh Majelis Tabligh masing-masing tingkatan berkolaborasi

dengan Korps Mubaligh Muhammadiyah melalui pembiayaan Majelis Tabligh.

b. Kajian Tematik/Kitab

Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin oleh Korps Mubaligh Muhammadiyah dengan tetap berkonsultasi dengan Majelis Tabligh setingkat. Tema/Kitab yang dikaji disesuaikan dengan kebutuhan para Mubaligh dengan tetap mengacu pada perspektif Muhammadiyah. Pelaksanaan kegiatan ini bisa dilakukan secara luring maupun daring, dengan pembiayaan diatur bersama antara KMM dan Majelis Tabligh.

c. Peningkatan Kompetensi Khusus

Kegiatan ini dapat dilakukan secara insidental berdasarkan kebutuhan prioritas. Kompetensi khusus yang dimaksud seperti pelatihan bahasa Arab, Tafsir Al-Qur'an, Takhrij Hadits, Konten Kreator, Manajemen Masjid, bimbingan penulisan, dan lain-lain. Kompetensi khusus ini merupakan pendukung dari peningkatan kualitas anggota Korps Mubaligh Muhammadiyah. Kegiatan ini dilakukan oleh Korps Mubaligh Muhammadiyah dengan tetap berkoordinasi dan terintegrasi dengan Majelis Tabligh setingkat. Pembiayaan kegiatan ini bisa dilakukan secara mandiri, baik dengan berkolaborasi pihak ketiga, sponsorship, maupun pembiayaan melalui iuran kepesertaan.

Kursus Tabligh Muhammadiyah (KTM) merupakan program kaderisasi mubaligh berjenjang yang dirancang untuk memperkuat kapasitas dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Program ini bertujuan melahirkan mubaligh yang berilmu, berakhlak mulia, komunikatif, dan mampu merespons tantangan sosial-keagamaan di era modern, termasuk literasi digital, isu radikalisme, serta problematika generasi muda.

KTM terdiri dari tiga tingkatan: KTM I di tingkat cabang, membekali peserta dengan dasar pemahaman agama, akhlak mubaligh, keterampilan komunikasi, serta hafalan ayat, hadits, dan doa pilihan; KTM II di tingkat daerah, memperdalam pemahaman manhaj tarjih Muhammadiyah, pengembangan metode tabligh, serta kemampuan menyusun materi dakwah baik untuk mimbar maupun media digital; dan KTM III di tingkat wilayah, memfokuskan pada integrasi prinsip Risalah Islam Berkemajuan, manajemen korps mubaligh, strategi komunikasi lintas audiens, serta perencanaan dakwah yang sistematis.

Dengan kurikulum yang terstruktur dan berkesinambungan, KTM diharapkan melahirkan generasi mubaligh Muhammadiyah yang tidak hanya piawai dalam menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga menjadi agen pencerahan dan transformasi sosial.

Melalui konsolidasi organisasi dan penguatan kaderisasi ini, Muhammadiyah meneguhkan peran dakwahnya sebagai gerakan Islam berkemajuan yang bumihi, inklusif, dan solutif.

